



**Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya
Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua
Tahun 2014-2019**

Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1**

Penyusun

Nama : Aldiano Hadi N

NIM : 14010112130093

DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua Tahun 2014-2019**

Nama Penyusun : Aldiano Hadi Nugroho

NIM : 14010112130093

Program Studi : Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 3 Juli 2019

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

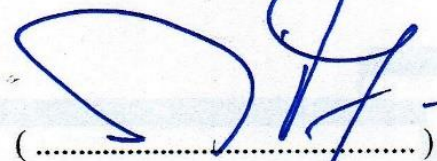
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

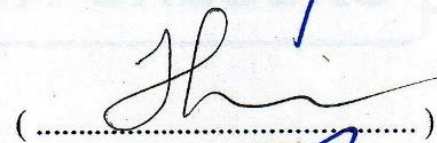
1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos, M.Si



(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Hendra Try Ardianto S.IP, MA



(.....)

2. Dr. Laila Kholid Alfirdaus S.IP, MPP



(.....)

3. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos, M.Si



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Aldiano Hadi Nugroho
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010112130093
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 19 September 1994
4. Program : S1 Reguler/~~Diploma-3~~* FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Departemen Politik dan Pemerintahan
6. Alamat : Jl. Alamanda III Blok J4 No. 16 Tangerang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul :

**Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya
Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua Tahun 2014-
2019**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 21 Juni 2019

Pembuat Pernyataan;

Aldiano Hadi Nugroho

NIM. 14010112130093

HALAMAN MOTTO

“All men are intellectuals, but not all men have in society the function of intellectuals.”

Antonio Gramsci, Selections from the Prison Notebooks

“Hard times create strong men. Strong men create good times. Good times create weak men. And, weak men create hard times.”

G. Michael Hopf, Those Who Remain

“Even heaven could become a prison if you take notice of the walls.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur pula penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua Tahun 2014-2019” ini telah selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Hadi Gusnaldi dan Suyatmi yang selalu memberikan motivasi, materiil serta mendoakan di setiap saat sehingga penulis menjadi semangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Satu-satunya adik penulis, Galih Hadi Wibowo.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos, M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dan telah meluangkan banyak waktu, tenaga serta pikiran.
4. Bapak Drs. Priyatno Harsasto, MA sebagai Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis dalam berkonsultasi terkait akademik dan memberi nasihat-nasihat agar penulis sukses di kemudian hari.

5. Ibu Dr. Kushandajani, MA, selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Undip, yang telah menjadi teladan penulis dalam hal kepemimpinan.
6. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Undip, yang telah membina penulis selama menempuh studi baik secara akademis maupun dalam hal organisatoris.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Undip, yang telah menjadi guru yang sempurna untuk penulis belajar.
8. Seluruh Narasumber yang telah membantu kami dalam melaksanakan wawancara selama masa penelitian.
9. Fawaz Syaefullah, Cuher Santoso dan Yudithtia Bahrutsawab, Sahabat penulis dalam berdiskusi, dalam berkonfrontasi, dalam bertukar pikiran sesuatu yang paradoksal dan tak ayal sering bertentangan dalam pemikiran. Terimakasih sudah saling cerdas & mencerdaskan!
10. Sahabat perkubuan, Kamerad sama rasa sama rata, Tito, Munir, Sofyan, Effreyza, Bagas, dan Sujud. Terimakasih atas segalanya!
11. Senior-senior terbaik pada masanya, Mas Nugroho, Mas Didit, Ustadz Areadi, Mas Miqdad, Mas Joni, Mas Najib, Mas Fatih, Mas Khanif, dan Mbak Donna. Terimakasih atas ilmu dan pencerahannya selama ini, sangat bermanfaat!
12. Kawan-kawan elemen gerakan mahasiswa, KAMMI FISIP Undip, HMI FISIP Undip dan GMNI FISIP Undip yang terus membentur, membentur dan membentur penulis hingga terbentuk, terimakasih!

13. Kawan-kawan seperjuangan di HMJ Ilmu Pemerintahan Undip, terutama Periode 2013 dan Periode 2014 yang telah memberikan banyak pengalaman organisasi dan pengalaman kerjasama kepada penulis.
14. Rekan-rekan seperjuangan di Indonesia Youth Political Insititute 2014-2016, Pengalaman luar biasa bisa berinteraksi dan bertukar pikiran dengan individu lintas ideologi, perbedaan warna dalam pergerakan kampus dan bekerja secara profesional. Terimakasih atas segalanya!
15. Keluarga Besar Ilmu Pemerintahan kelas 05 FISIP Undip yang telah banyak memberikan pengalaman yang tak terlupakan, rasa suka, duka, keluh, kesah, bosan, pesimis, optimis serta pelajaran yang bermanfaat kepada penulis.
16. Keluarga Besar FKMM FISIP Undip, terutama Forum Angkatan 2012 yang telah mengajarkan penulis makna “lebih besar dari keluarga, lebih dekat dari saudara”.
17. Kawan-kawan seperjuangan di FOKKERMAPI Dewan Pimpinan Daerah II Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah, meskipun banyak yang penulis lupa identitasnya namun terimakasih atas kesempatannya untuk beraktualisasi!
18. My fellows who are member of International Peace Youth Group, Bruce Lee, Teresa Kim, Sandy Lee, Mario and some of them that I don't mention, thank you and I am honoured to join and participate with peace movement. Hope we can work professionally on another occasion.

19. Dan untuk mereka yang selalu bertanya: “Kapan Skripsimu selesai?”, Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kapasitas seseorang hanya dari siapa yang cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu ataupun pada waktu yang tepat.

Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua Tahun 2014- 2019

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan upaya pemerintah Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif-deskriptif karena penelitian ini menjelaskan fenomena berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejalakan saat sekarang, hubungan antar variabel pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan perbedaan antar fakta. Studi ini dilakukan dengan meminta informasi kepada subjek primer, yaitu sumber dan informan utama serta subjek sekunder, sebagai sumber data tambahan, diperkuat dengan studi pustaka.

Data tersebut kemudian menjelaskan upaya yang dilakukan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya Membangun dialog untuk penyelesaian konflik vertikal Papua sebagai paradigma pemerintah yang baru, pemerintah juga melakukan pendekatan dalam menjalin hubungan dengan aktor konflik dan *stakeholder* pendukung konsultasi antar Papua, membantu Papua menyiapkan proses resolusi konflik yang potensial dengan pemerintah pusat, dan memahami konflik antara pemerintah dengan kelompok penekan dan kelompok separatis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla dalam mengupayakan dialog atas penyelesaian konflik vertikal Papua memiliki tantangan. Paradigma dialog yang mengalami miskonsepsi, dimana dialog sebagai konsep dan pendekatan yang belum dipahami secara tepat, dan faktor yang memengaruhi upaya dialog atas resolusi konflik vertikal di Papua belum berhasil dimana sejarah integrasi dan identitas, kekerasan politik, kegagalan pembangunan, dan marginalisasi orang papua sebagai akar masalah yang terjadi di Papua dan Papua Barat belum diselesaikan secara tuntas oleh pemerintah.

Dalam kedepannya Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla perlu mengkonsolidasi kembali lembaga-lembaga negara yang berjalan secara soliter dan inkonsisten dalam pemahaman dialog yang tidak bias. Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla juga perlu memiliki strategi utama jangka panjang dalam membuat proyeksi berbagai aspek dan dimensi yang memiliki keterhubungan antara satu dengan yang lain agar selaras dan tidak terfragmentasi.

Kata kunci: Dialog, Resolusi Konflik, Papua, Pemerintahan Joko Widodo

Government Policy of Joko Widodo and Jusuf Kalla as an Effort to Build Dialogue for Vertical Conflict Resolution in Papua in 2014-2019

ABSTRACT

This research was conducted to explain the government's efforts by Joko Widodo and Jusuf Kalla as an effort to establish a dialogue for Papua's vertical conflict resolution. This study uses a qualitative-descriptive research methodology because this study explains phenomena relating to current and experienced situations, attitudes and views that are present at the moment, the relationship between variables contradicts two or more conditions, the effect on a condition, and the difference between facts. This study is conducted by asking for information to the primary subject, namely the source and main informants and secondary subjects, as additional data sources, reinforced by literature.

The data then explained the efforts made by the Government of Joko Widodo and Jusuf Kalla as an effort to establish a dialogue for resolving Papua's vertical conflict as a new government paradigm, it's also approached establishing relationships with conflict actors and stakeholders supporting inter-Papuan consultations, helping Papua prepare a resolution process potential conflict with the central government, and understand the conflict between the government and pressure groups and separatist groups.

The results of the study indicate that the Government policies of Joko Widodo and Jusuf Kalla in seeking dialogue on the resolution of Papua's vertical conflict have challenges. The dialogue paradigm that has misconceptions, where dialogue as a concept and approach that has not been properly understood, and factors that influence dialogue efforts on vertical conflict resolution in Papua have not succeeded where the history of integration and identity, political violence, development failure, and marginalization of Papuans as the root the problems that occur in Papua and West Papua have not been resolved completely by the government.

In the future the Government of Joko Widodo and Jusuf Kalla needs to re-consolidate state institutions that run solitary and inconsistent in understanding dialogues that are not biased. The governments of Joko Widodo and Jusuf Kalla also need to have a long-term main strategy in making projections of various aspects and dimensions that have connections between one another to be in harmony and not fragmented.

Keywords: Dialogue, Conflict Resolution, Papua, Joko Widodo's Government

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “*Kebijakan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Upaya Membangun Dialog Untuk Penyelesaian Konflik Vertikal Papua Tahun 2014-2019*”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata 1 satu pada Program Studi Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Sebagai sebuah hasil pemikiran, karya ilmiah ini adalah sebuah tinta sejarah yang akan membekas di dalam karakter, pola fikir, dan kenangan penulis secara pribadi. Sebuah proses yang panjang dan waktu yang dihabiskan cukup lama penulis tempuh untuk menulis kata demi kata, halaman demi halaman, hingga akhirnya jadilah buah karya pemikiran ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari banyak pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan seperti sekarang ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua yang membantu penulis secara moril dan materiil.

Demikian, pengantar yang bisa penulis sampaikan. Segala kelebihan berasal dari Allah SWT, dan kekurangan menjadi milik penulis, untuk itu penulis mohon maaf. Terima kasih. Semoga bermanfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	13
1.3.Tujuan Penelitian	14
1.4.Manfaat Penelitian	14
1.5.Kerangka Konseptual	15
1.5.1.Resolusi Konflik Dalam Isu Sparatisme	15
1.5.2.Dialog dan Trust Building.....	19
1.5.3.Rekonsiliasi dalam Membangun Konsensus.....	24
1.6.Metode Penelitian	35
1.6.1.Desain penelitian.....	35
1.6.2.Tempat Penelitian	36
1.7.Teknik Pengumpulan Data.....	37
BAB II GAMBARAN UMUM.....	40
2.1.Gambaran Umum Papua	40

2.1.1.Kondisi Geografis dan Penduduk.....	40
2.1.2.Latar Belakang Sejarah Konflik Papua	42
2.2.Pelaku dan Peran Dalam Konflik Papua	54
2.2.1.Aktor Individu.....	54
2.2.2.Aktor Kelompok, Organisasi, Komunitas dan LSM Dalam Negeri dan Lokal.....	57
2.2.3.Aktor Kelompok, Organisasi, Komunitas dan LSM Internasional.....	58
2.2.4.Instansi Pemerintah dan Unsur-unsur Pemerintah (Pusat dan Daerah)	59
2.2.5.Aktor Negara.....	60
2.2.6.Aktor Non-Negara.....	61
2.2.7.Transnational/Multinational Corporations (T/MNCs) ...	62
2.3.Pemetaan Aktor Pelaku, Peranan dan Kepentingan Dalam Konflik Papua.....	63
2.3.1.Faksi Merah Sekali.....	65
2.3.1.1.Organisasi Papua Merdeka (OPM)	65
2.3.1.2.Dewan Musyawarah Masyarakat Koteka (DEMMAK)	67
2.3.1.3.Presidium Dewan Papua (PDP)	67
2.3.1.4.Panel Papua	68
2.3.1.5.Satgas Papua.....	69
2.3.1.6.ULMWP dan Kelompok Internasional pro-Kemerdekaan	69
2.3.2.Faksi Biru Sekali	71
2.3.2.1.Pranata Pemerintah.....	71
2.3.2.2.Tentara Nasional Indonesia.....	73
2.3.2.3.Kepolisian Republik Indonesia (Polri)	74
2.3.2.4.Milisi-Milisi Pro-NKRI.....	74

	2.3.2.5.Lembaga Masyarakat Adat (LMA) Papua	75
	2.3.3.Kelompok Tengah: Merah Muda (MM) dan Biru Muda (BM)	76
	2.3.3.1.Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	76
	2.3.3.2.Gerakan Kaum Muda Papua	77
	2.3.3.3.Dewan Adat Papua	80
	2.3.3.4.Pemimpin Adat dan Kepala Suku	81
	2.3.3.5.Lembaga Keagamaan Gereja	83
BAB III	PERAN PEMERINTAH JOKO WIDODO DAN JUSUF KALLA DALAM MENGUPAYAKAN DIALOG UNTUK MENJADI RESOLUSI KONFLIK DALAM PENYELESAIAN KONFLIK VERTIKAL DI PAPUA TAHUN 2014-2019	84
	3.1.Hasil Penelitian	84
	3.1.1.Perjalanan Pemerintah Joko Widodo-Jusuf Kalla dalam mengupayakan dialog untuk menjadi resolusi konflik dalam penyelesaian konflik vertikal di Papua	100
	3.1.2. Paradigma Dialog	106
	3.1.3.Faktor yang menghambat upaya dialog atas resolusi konflik vertikal di Papua	121
	3.2.Pembahasan.....	123
	3.2.1.Korelasi Pembangunan dan Dialog	124
	3.2.2.Dialog Sebagai Konsep dan Pendekatan yang Belum Dipahami Secara Tepat	125
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	127
	4.1.Simpulan	127
	4.2.Saran.....	128
	DAFTAR PUSTAKA	130
	DAFTAR LAMPIRAN	133

DAFTAR GAMBAR, BAGAN DAN TABEL

Gambar 2.1. Peta Provinsi Papua dan Papua Barat.....	41
Tabel 2.1. Sumber Konflik di Papua.....	52
Tabel 2.2. Aktor, Wacana, dan Kepentingan dalam Konflik Papua	64
Tabel 3.1. Persoalan, Konteks dan Kontradiksi Narasi.....	85
Bagan 2.1. Pemetaan Aktor dalam Dinamika Konflik Papua.....	65